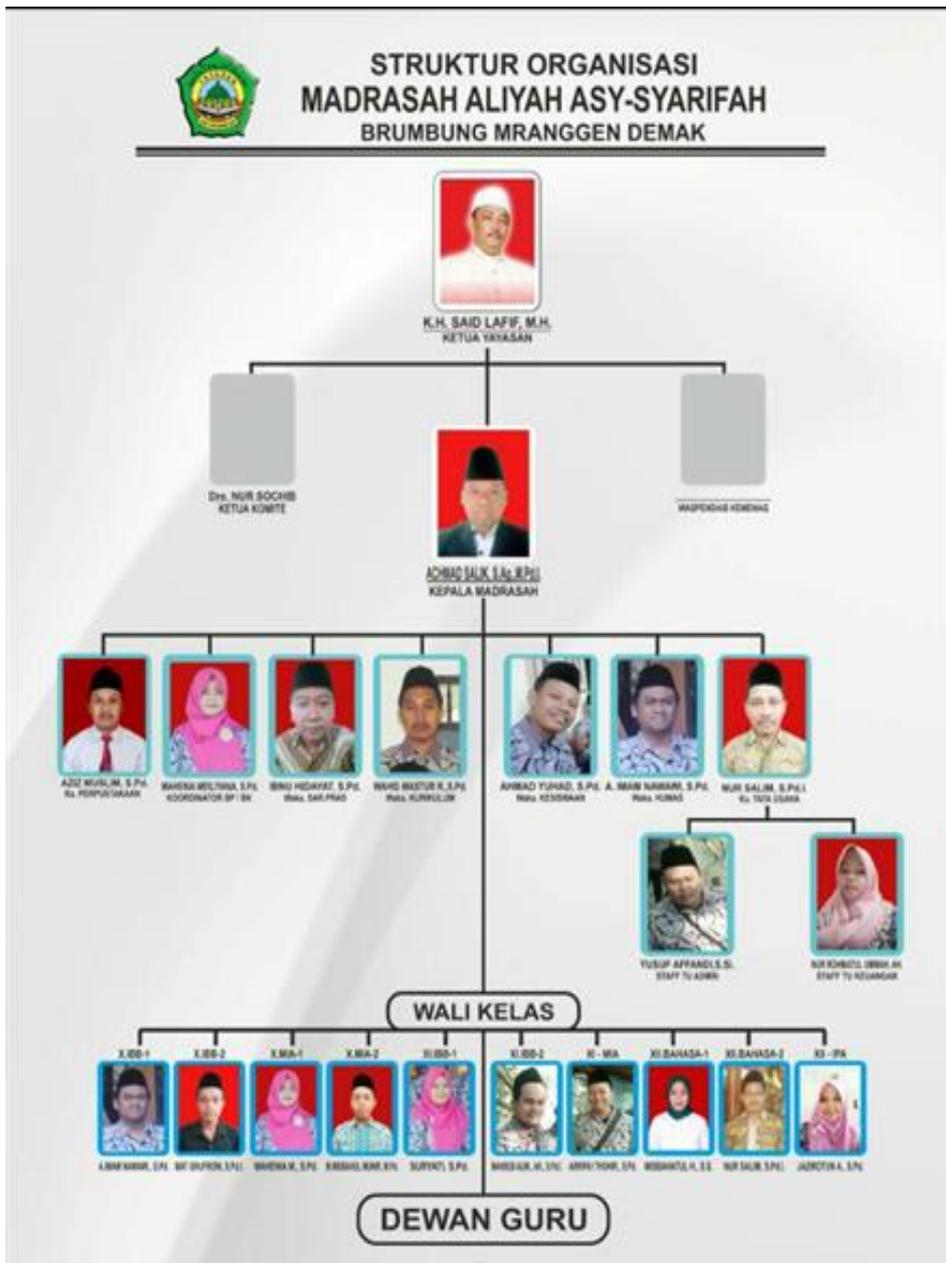


LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Guru Madrasah Aliyah Asy-syarifah



. Lampiran 2 Nama dan Identitas Guru MA Asy-syarifah

NO	NAMA GURU	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	MATA PELAJARAN YANG DI AMPU
1	ACHMAD SALIK, S.Ag. M.Pd.I	Kepala Madrasah	UNWAHA S	SKI /Aswaja
2	MISBAHATUL HIDAYATI, S.S.		UIN Sunan kalijogo	B. Indonesia
3	MUKHLAS, S.Pd.I.		STIA WS	Fiqih / Nahwu
4	IBNU HIDAYAT, S.Pd.	Wa.Sarpras	IKIP Veteran	Antropologi,Sejarah,
5	Drs.MOH RUSLAN UTSMAN		IIWS	Shorof
6	JAZIROTUN S.Pd. AFROH,	Wali Kelas	IKIP PGRI	Biologi/ /B.Jawa
7	AHMAD NAWAWI, S.Pd IMAM	Wa.Humas	UNNES	Pen.Jas.Kes
8	AHMAD YUHAD, S.Pd.	Wa.Kesiswaan	IKIP	Matematika/MTK peminatan
9	WAHID RIYADI, S.Pd MASTUR	Wa.Kurikulum	IKIP PGRI	Bhs Inggris/Sastra inggris

10	ROFI'I, S.Kom		UNISBAN K	TIK
11	NUR SALIM, S.Pd.I	Wali Kelas	UNWAHA S	Aqidah Akhlak/Tasir
12	SURYATI, S. Pd	Wali Kelas	IKIP PGRI	B.Indo/Sastra Indonesia
13	AZIZ MUSLIM, S.Pd	Ke. Perpus.	IKIP PGRI	Bhs Inggris/Sastra
14	MAT GHUFRONI, S.Pd.I	Wali Kelas	IAIN Walisongo	Bahasa Arab/Nahwu
15	MAHBUB ALWI, S.Pd.I	Wali Kelas	STIA WS	Al Qur'an/Tafsir
16	ARRIFA'I SURYA AJI , S.Pd	Wali Kelas	UPGRIS	Fisika
17	YUSUF AFANDI, S.Sos.I	Operator Madrasah	IAIN Walisongo	Seni Budaya
18	MAHENIA MEILYANA, S.Pd	BP/BK	UPGRIS	PKn,B.Indonesia
19	ANIS MARGANINGSARI, S.Si		UNDIP	KIMIA
20	M. MISBAHUL MUNIR, M.Pd	Wali Kelas	UIN Malik Ibrohim	Sastra Arab/Shorof
21	KHOTIBUL UMAM, S.Pd.I		STIA WS	SKI

22	ACHMAD FAIZ RIZKA, S.Pd	Wali Kelas	UNISULA	Fiqih, PKn
23	YUNITA KUSUMANINGRUM, S.Pd	Wali Kelas	IKIP PGRI	MTK
24	INDAH SRI WAHYUNINGSIH, S.Pd.I		IIWS	Antropologi

Lampiran 3 Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Asy-syarifah Brumbung

No.	Sarana prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Tanah	± 10.950 m ²	-
2	Ruang Kelas	10	baik
3	Kantor Guru	1	baik
4	Kantor TU	1	baik
5	Kantor Osis	1	baik
6	Perpustakaan	1	baik
7	Lab. Kimia	1	baik
8	Lab. Komputer	1	baik
9	Ruang Kepala	1	baik
10	Ruang BP	1	baik
11	Ruang Tamu	1	baik
12	Koperasi	1	baik
13	Aula	1	baik
14	Lapangan	1	baik
15	Tempat Parkir	1	baik
16	Layanan Internet	1	baik
17	LCD Proyektor	11	baik
18	Kamar Mandi	10	baik
19	Laboratium Fisika	1	baik
20	Laboratium Biologi	1	baik
21	Laboratium Bahasa	1	baik
22	Bangku	325	baik
23	Meja guru	24	baik

Sumber : Dokumentasi MA Asy-Syarifah Brumbung

Lampiran 4 Lokasi Sekolah

Alamat	: Jl. Kauman Raya
RT	: 01
RW	: 04
Nama Dusun	: Brumbung
Desa/Kelurahan	: Brumbung
Kecamatan	: Mranggen
Kabupaten/Kota	: Demak
Propinsi	: Jawa Tengah
Kode Pos	: 59567
Lintang	: 7018084
Bujur	: 110517077
Luas Tanah Milik	: 10.950
Luas Tanah Bukan Milik	: 11.000

INTRUMEN PENELITIAN
KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS PESANTREN
DENGAN TEKNIK OBSERVASI

A. Pendahuluan

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan, karena itu kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan. Kurikulum sebagai rancangan segala kegiatan yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan agar tetap memiliki peran penting, setidaknya dalam mewarnai kepribadian seseorang. Begitu pula dengan kurikulum pendidikan Agama Islam (PAI) yang juga memiliki kedudukan yang sangat penting untuk membentuk kepribadian seseorang. Baik buruknya hasil pendidikan, termasuk dalam pelaksanaan pendidikan Agama Islam yang ditentukan oleh kurikulum, apakah mampu membangun kesadaran kritis terhadap peserta didik atau tidak (Muhammad, 2009, hal. 13). Oleh karena itu, dibutuhkan adanya pemahaman untuk mengimplementasikan kurikulum PAI secara kontekstual agar peserta didik bisa mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari setelah mendapatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Menurut Zakiya Daradjat mengemukakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu pendidikan yang melalui ajaran agama Islam itu sendiri, yang isinya berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik supaya nantinya setelah selesai dari prosesnya belajar mengajar ia mampu

memahami, menghanyati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang telah dipahami dan diyakini secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam sebagai pandangan hidupnya di dunia maupun di akhirat (Zakiyah, 2012, hal. 18).

Berbasis dari kata basis yang berarti dasar, pokok, pangkalan, unsur. Apabila ditambah dengan awalan ber- (ber-basis), maka akan berarti mempunyai unsur atau mendasar. Pesantren adalah suatu komunitas tersendiri dibawah pimpinan seorang Kyai atau ulama' yang di bantu oleh seorang atau beberapa ulama' dan ustadz, ustadzah yang hidup bersama ditengah-tengah para santri, dengan ciri khas pengajaran tentang keagamaan klasik berbahasa Arab yang dikenal kitab kuning dengan metode bandongan, sorogan dan hafalan.

Pada dasarnya ada beberapa komponen dalam pembelajaran yaitu tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, media, dan evaluasi:

1. Tujuan

Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan (Syaiful Bahri Djamarah, 2013, p. 41). Tidak ada suatu kegiatan yang diprogramkan tanpa adanya tujuan, karena suatu hal yang tidak memiliki kepastian dalam menentukan ke arah mana kegiatan itu akan dibawa. sebagai unsur penting untuk suatu kegiatan, maka dalam kegiatan apa pun tentu ada tujuan yang tidak bisa diabaikan. demikian juga dalam kegiatan pembelajaran.

Dimana dalam merencanakan kegiatan pembelajaran khususnya kurikulum pendidikan agama Islam berbasis pesantren tujuan yang hendak dicapai harus sesuai dengan apa yang menjadi tujuan intrakurikuler.

2. Bahan pelajaran/ materi

Bahan pelajaran merupakan materi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar (Syaiful Bahri Djamar, 2013, p. 43). Pembelajaran tidak akan berjalan tanpa adanya bahan pelajaran, oleh karena itu seorang pendidik harus menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada anak didiknya.

Dimana kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran kurikulum pendidikan Agama Islam berbasis Pesantren harus sesuai dengan kemampuan peserta didik.

3. Kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar, dalam kegiatan ini akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan akan tercapai.

4. Metode

Metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar pendidik tidak harus terpaku oleh satu metode tetapi sebaiknya guru menggunakan metode yang bervariasi agar dalam kegiatan pembelajaran tidak membosankan tetapi menarik perhatian peserta didik. Pemilihan metode juga harus tepat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dalam pembelajaran kurikulum pendidikan agama Islam berbasis pesantren juga diperlukan suatu metode yang tepat agar setiap pembelajaran yang dilakukan dapat memberikan kesan yang baik kepada peserta didik yang pada akhirnya mengarah pada tujuan pembelajaran.

5. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu yang bertujuan untuk melihat berhasil tidaknya suatu kegiatan. Sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai diagnosa dan bahan pertimbangan dalam penentu kebijakan berikutnya.

B. Kerangka Acuan Penyusunan Instrumen Penelitian Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren

Instrumen penelitian Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren di Madrasah Aliyah Asy-Syarifah Brumbung ini disusun berdasarkan landasan teori tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren yang berkaitan dengan kegiatan perencanaan

pelaksanaan dan evaluasi. Dalam menyusun instrumen penelitian Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren di MA Asy-Syarifah Brumbung peneliti menggunakan sumber-sumber yang relevan, meliputi:

1. Buku-buku teks mengenai Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren di MA Asy-Syarifah Brumbung dari buku belajar sampai yang dipelajarinya.
2. Buku instrumen penelitian bidang sosial mengenai contoh pembuatan instrumen penelitian dengan teknik observasi dari karangan Hadari Nawawi.

C. Isi Instrumen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren di Madrasah Aliyah Asy-Syarifah

Instrumen penelitian Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis pesantren di Madrasah Aliyah Asy-Syarifah berisi menggunakan model berbasis pesantren yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan kurikulum yang bersangkutan meliputi:

1. Tahap perencanaan program kegiatan pembelajaran, mencakup :Kesesuaian antara perencanaan dengan tujuan pengajaran, pokok bahasan, metode, media, sumber, evaluasi, waktu dan tempat pelaksanaan.
2. Tahap pelaksanaan program kegiatan pembelajaran, mencakup: Pra kegiatan, proses pelaksanaan, kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan dengan kegiatan yang direncanakan, dan penutup.

3. Tahap evaluasi kegiatan pembelajaran, mencakup : kesesuaian antara evaluasi dengan kegiatan, ketepatan pemilihan alat evaluasi dan pemanfaatan hasil evaluasi.

D. Struktur Instrumen Penelitian Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren di Madrasah Aliyah Asy-Syarifah

1. Tiap indikator/ gejala yang diamati baik dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi mempunyai indikator pendukung, yaitu bagian dari gejala yang dapat digolongkan dalam gejala yang jadi pokok amatan.
2. Tiap indikator mempunyai deskriptor, yaitu keterangan dari setiap gejala/ kejadian yang muncul dalam pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren di Madrasah Aliyah Asy-Syarifah.
3. Ada dua macam cara penyusunan deskriptor yaitu :
 - a. Deskriptor yang disusun berkala dari satu sampai lima. Artinya apabila gejala yang muncul menggambarkan penilaian paling rendah maka diberi nilai satu dan gejala yang muncul menggambarkan penilaian paling tinggi diberi nilai lima.
 - b. Susunan deskriptor yang terdiri dari empat deskriptor yang hampir sederajat nilai
 - c. Intinya, apabila indikator terdapat empat deskriptor maka diberi nilai tertinggi lima, tiga deskriptor diberi nilai empat, dua deskriptor

diberi nilai tiga, jika terdapat satu deskriptor diberi nilai dua, dan apabila tidak terdapat satu deskriptor pun maka diberi nilai satu.

E. Petunjuk Penerapan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren di Madrasah Aliyah Asy-Syarifah

1. Cara Penilaian

Adapun cara penilaian yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Cara guru mempersiapkan nilai dalam pembelajaran kurikulum pendidikan agama Islam berbasis pesantren.
- b. Penilaian terhadap pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam mengamati seluruh kegiatan yang mencakup tentang kepesantrenan.
- c. Peneliti mencatat perilaku yang muncul oleh pendidik dan peserta didik pada alat bantu pengamatan yang telah disediakan.
- d. Setelah selesai mengamati, catatan dari alat bantu pengamatan dipindah untuk mengisi lembar penilaian yang telah disediakan dengan cara memberi tanda (v) pada tingkatan angka penilaian sesuai dengan kualitas kegiatan pembelajaran kurikulum agama islam yang baru saja diamati.
- e. Penilaian terhadap satu gejala dilihat dari deskriptor yang nampak dari tiap-tiap indikator.

F. Kerangka Isi Dan Struktur Instrumen Penelitian Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren di Madrasah Aliyah Asy-Syarifah

Aspek/gejala	Indikator	Deskriptor
Rencana kegiatan pembelajaran		Terlampir pada halaman berikutnya
1. Perencanaan program pembelajaran	1. Kesesuaian dengan rumusan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	
2. Pemilihan metode	2. Kesesuaian pemilihan metode dengan tujuan kegiatan	
3. Pemilihan Sumber	3. Kesesuaian dengan sumber bahan pembelajaran	
4. Pemilihan tempat/waktu	4. Kesesuaian dengan pemilihan tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan	
5. Perencanaan penilaian	5. Kesesuaian dengan bentuk dan tujuan kegiatan pembelajaran	
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran		

6. Pengelolaan	6. Kesesuaian langkah-	
7. kegiatan pembelajaran	7. langkah kegiatan dengan langkah-langkah yang direncanakan	
8. Penguasaan bahan	8. Kesesuaian kegiatan dengan taraf perkembangan anak	
9. Penguasaan sumber	9. Tingkat penerapan pemakaian sumber yang direncanakan	
10. Pengelolaan kegiatan	10. Usaha penciptaan suasana yang serasi	
11. Pemberian bimbingan terhadap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran	11. Usaha mengatasi perbedaan individual peserta didik	
Evaluasi kegiatan		
12. Pelaksanaan evaluasi	12. Kesesuaian penilaian dengan tujuan dan bentuk kegiatan	
	13. Penafsiran dan penggunaan hasil penilaian	

**G. Distripor dari Indikator Kurikulum Pendidikan Agama Islam
Berbasis Pesantren di Madrasah Aliyah Asy-Syarifah**

1. Indikator no. 1 tentang kesesuaian dengan rumusan tujuan pembelajaranSkala diskriptor :
 - a. Mencantumkan kompetensi inti
 - b. Mencantumkan kompetensi dasar
 - c. Mencantumkan indikator, tujuan pembelajaran
2. Indikator no. 2 tentang relevansi pemilihan metode dengan tujuan kegiatanSkala diskriptor :
 - a. Mencantumkan metode pembelajaran
 - b. Mencantumkan model pembelajaran
 - c. Mencantumkan
3. Indikator no. 3 tentang relevansi dengan sumber bahan pembelajaranSkala diskriptor :
 - a. Tidak dinyatakan penggunaan sumber
 - b. Tidak dinyatakan penggunaan sumber bahan ajar
4. Indikator no. 4 tentang relevansi pemilihan tempat dan waktu pelaksanaan kegiatanSkala dikriptor :
 - a. Tidak dinyatakan penggunaan tempat dan waktu kegiatan
 - b. Dinyatakan penggunaan alokasi waktu pelaksanaan kegiatan
5. Indikator no. 5 tentang relevansi bentuk dan tujuan kegiatan pembelajaranSkala dikriptor :
 - a. Dinyatakan rencana penilaian terhadap hasil pembelajaran

- b. Tidak dinyatakan bentuk, prosedur, tujuan, materi penilaiannya
6. Indikator no. 6 tentang relevansi langkah-langkah kegiatan dengan langkah-langkah yang direncanakan Skala dikriptor :
- a. Dinyatakan langkah-langkah kegiatan
 - b. Melaksanakan seluruh langkah yang telah di rencanakan
7. Indikator no.7 tentang relevansi kegiatan dengan taraf perkembangan anak Skala dikriptor :
- a. Kegiatan pembelajaran mudah diterima peserta didik
 - b. Isi dan jenis kegiatan sudah sesuai dengan perkembangan peserta didik
8. Indikator no. 8 tentang relevansi tingkat penerapan pemakaian sumber yang direncanakan Skala diskriptor :
- a. Tidak ada perencanaan pemakaian sumber ajar
 - b. Tidak ada panduan dari sumber yang jelas
9. Indikator no. 9 tentang usaha penciptaan suasana yang serasi Skala diskriptor :
- a. Adanya usaha preferatif, dan kolektif dalam usaha pencapaian suasana keserasian
 - b. Tidak adanya usaha preferatif dalam usaha pencapaian suasana keserasian
10. Indikator no. 10 tentang usaha mengatasi perbedaan individual peserta didik Skala diskriptor :
- a. Memahami karakter setiap individu peserta didik dengan memberi reaksi terhadap tindakan sesuai dengan keadaan tiap-tiap peserta didik

- b. Berusaha memberikan bantuan kepada peserta didik yang mengalami masalah terhadap pembelajaran

11. Indikator no. 11 tentang kesesuaian penilaian dengan tujuan dan bentuk kegiatan Skala diskriptor :

- a. Tidak melaksanakan penilaian selama proses kegiatan berlangsung
- b. Tidak melaksanakan penilaian di awal dan di akhir kegiatan

12. Indikator no. 12 tentang penafsiran dan penggunaan hasil penilaianSkala diskriptor :

- a. Tidak melaksanakan penafsiran hasil penilaian
- b. Melaksanakan hasil penilaian hanya untuk dimengerti sendiri

Lembar Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Januari 2020

Tempat : Madrasah Aliyah Asy-Syarifah

Kegiatan : Observasi

Indikator	Sub Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
Rencana kegiatan pembelajaran						
1. Perencanaan program pembelajaran	1. Kesesuaian dengan rumusan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				✓	
2. Pemilihan metode	2. Kesesuaian pemilihan metode dengan tujuan kegiatan					✓
3. Pemilihan Sumber	3. Kesesuaian dengan sumber bahan pembelajaran	✓				
4. Pemilihan tempat/waktu	4. Kesesuaian dengan pemilihan tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan			✓		
5. Perencanaan penilaian pelaksanaan kegiatan pembelajaran	5. Kesesuaian dengan bentuk dan tujuan kegiatan pembelajaran				✓	
6. Pengelolaan kegiatan pembelajaran	6. Kesesuaian langkah-langkah kegiatan dengan					✓

	langkah-langkah yang direncanakan					
7. Penguasaan bahan	7. Kesesuaian kegiatan dengan taraf perkembangan anak					✓
8. Penguasaan sumber	8. Tingkat penerapan pemakaian sumber yang direncanakan		✓			
9. Pengelolaan kegiatan	9. Usaha penciptaan suasana yang serasi				✓	
10. Pemberian bimbingan terhadap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran	10. Usaha mengatasi perbedaan individual peserta didik				✓	
Evaluasi kegiatan						
11. Pelaksanaan evaluasi	11. Kesesuaian penilaian dengan tujuan dan bentuk kegiatan		✓			
	12. Penafsiran dan penggunaan hasil penilaian	✓				

HASIL INSTRUMEN WAWANCARA

KEPADA KEPALA SEKOLAH MADRASAH ALIYAH ASY-SYARIFAH

Hari/Tanggal : Senin, 03 Febuari 2020

Tempat : Madrasah Aliyah Asy-syarifah

Informen : Ahmad Salik, S.Ag., M.Pd,I

Penulis : Assalamualaikum WR WB

Kepala Sekolah : Wa'alaikum salam WR WB

Penulis : Sudah berapa lama bapak menjadi kepala sekolah
Madrasah Aliyah Asy-syarifah Brumbung?

Kepala Sekolah : 12 Tahun

Penulis : Bagaimana keterlibatan bapak dalam penyusunan dan
pengembangan kurikulum?

Kepala Sekolah : ya, kita bentuk sebuah tim dimana semua tim melalui
Surat keputusan Madrasah untuk disusun sebuah
kurikulum yang sudah ada lalu dikembangkan dalam
berbagai bidang studi.

Penulis : Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan dan
pengembangan kurikulum serta apa peran masing-
masing?

Kepala Sekolah : Penanggung jawab tentang penyusunan kurikulum ini
yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru BP, guru BK

atau Sapras.

- Penulis : Menurut bapak/ibu langkah-langkah apa saja yang harus dilaksanakan guru dalam mengajar mata Pelajaran Pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Asy-syarifah Brumbung?
- Kepala Sekolah : ya, itu dikembalikan kepada guru masing-masing, dan disesuaikan dengan mata pelajaran yang diajarkannya, agar bisa mengajar dan nanti strategi pembelajarannya berbeda-beda setiap guru ini, dan guru harus melakukan inovasi agar peserta didik mampu menangkap proses belajar yang diajarkannya.
- Penulis : Bagaimana struktur kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Asy-syarifah Brumbung?
- Kepala Sekolah : Struktur Kurikulumnya yaitu ada beberapa materi pembelajaran diantaranya Alqur'an Hadits, Fiqih, Ski, Aqidah Akhlak, Bahasa Arab, Nahwu, shorof dan tafsir.
- Penulis : Bagaimana cara bapak/ibu memonitoring proses pembelajaran dan evaluasi PAI?
- Kepala Sekolah : Dengan cara melaksanakan pertemuan satu semester 1x yang dilakukan oleh kepala sekolah, waka , atau 1 bulan sekali.
- Penulis : Bagaimana menurut bapak tentang penegertian kurikulum pendidikan agama Islam berbasis pesantren?

- Kepala Sekolah : Kurikulum pendidikan Agama Islam berbasis Pesantren yaitu menggabungkan atau menggabungkan kurikulum PAI dengan pelajaran yang ada di pesantren seperti menerapkan ajaran yang diajarkan di pesantren contohnya membaca al-qur'an sebelum pelajaran dimulai dan menghafalkan surat-surat penting, membacakan nadzoman dari kita Alfiyah Ibnu Malik.
- Penulis : Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendorong terlaksana kurikulum pendidikan agama Islam berbasis pesantren di Madrasah Aliyah Asy-syarifah Brumbung?
- Kepala Sekolah : Memadukan antara kurikulum Pendidikan Agama Islam dengan kepesantrenan dan faktor pendorong terlaksananya kurikulum Pendidikan Agama Islam yaitu dengan adanya kegiatan disekolah seperti wajib menghafal juz 30 dan banyak peserta didik yang sedang proses menghafal Al-qu'an sampai selesai.
- Penulis : Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat terlaksana kurikulum pendidikan agama Islam berbasis pesantren di Madrasah Aliyah Asy-syarifah Brumbung?
- Kepala Sekolah : faktor yang menghambat yaitu dengan adanya Input dari peserta didik dari kemenag yang terdiri dari 5 materi Pendidikan Agama Islam, di dalam Pesantren ada beberapa kendala dari mulai tidur sampai bangun tidur. Adapun

faktor dari luar yaitu guru-guru yang belum memahami dengan adanya kurikulum di pesantren.

HASIL INSTRUMEN WAWANCARA
KEPADA WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KURIKULUM
MADRASAH ALIYAH ASY-SYARIFAH

Hari/Tanggal : Senin, 02 Febuari 2020

Tempat : Madrasah Aliyah Asy-syarifah

Informen : Bapak Wahid Mastur, S.Pd

Penulis : Assalamualaikum WR WB

Waka Kurikulum : Wa'alaikum salam WR WB

Penulis : Sudah berapa lama bapak menjadi kepala sekolah
Madrasah Aliyah Asy-syarifah Brumbung?

Waka Kurikulum : 8 Tahun

Penulis : Bagaimana keterlibatan bapak dalam penyusunan
dan pengembangan kurikulum?

Waka Kurikulum : Acuan yang dipakai yaitu menggunakan kurikulum
K13 dengan KTSP

Penulis : Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan dan
pengembangan kurikulum serta apa peran masing-
masing?

Waka Kurikulum : Penanggung jawab tentang penyusunan kurikulum
ini yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru BP,
guru BK atau Saprass, wali kelas.

- Penulis : Menurut bapak/ibu langkah-langkah apa saja yang harus dilaksanakan guru dalam mengajar mata Pelajaran Pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Asy-syarifah Brumbung?
- Waka Kurikulum : setiap guru harus di bekali yang namanya silabus, prota, promes, rpp, kaldik harus punya ketika mau mengajar harus dilihat KD dulu yang ada didalam rpp yang disiapkan.
- Penulis : Bagaimana struktur kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Asy-syarifah Brumbung?
- Waka Kurikulum : Struktur Kurikulumnya yaitu ada beberapa materi pembelajaran diantaranya Alqur'an Hadits, Fiqih, Ski, Aqidah Akhlak, Bahasa Arab, Nahwu, shorof dan tafsir.
- Penulis : Bagaimana cara bapak/ibu memonitoring proses pembelajaran dan evaluasi PAI?
- Waka Kurikulum : Dengan cara melaksanakan pertemuan satu semester 1x yang dilakukan oleh kepala sekolah, waka , atau 1 bulan sekali.
- Penulis : Bagaimana menurut bapak tentang penegertian kurikulum pendidikan agama Islam berbasis pesantren?

- Waka Kurikulum : mata pelajaran PAI dengan ajaran pesantren itu bagus untuk diterapkan, Kurikulum pendidikan Agama Islam berbasis Pesantren yaitu menggabungkan atau menggabungkan kurikulum PAI dengan pelajaran yang ada di pesantren seperti menerapkan ajaran yang diajarkan di pesantren contohnya membaca al-qur'an sebelum pelajaran dimulai dan menghafalkan surat-surat penting, membacakan nadzoman dari kita Alfiyah Ibnu Malik.
- Penulis : Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendorong terlaksana kurikulum pendidikan agama Islam berbasis pesantren di Madrasah Aliyah Asy-syarifah Brumbung?
- Waka Kurikulum : Memadukan antara kurikulum Pendidikan Agama Islam dengan kepesantrenan dan faktor pendorong terlaksananya kurikulum Pendidikan Agama Islam yaitu dengan adanya kegiatan disekolah seperti wajib menghafal juz 30 dan banyak peserta didik yang sedang proses menghafal Al-qu'an sampai selesai.
- Penulis : Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat terlaksana kurikulum pendidikan agama Islam

berbasis pesantren di Madrasah Aliyah Asy-syarifah Brumbung?

Waka Kurikulum

: faktor yang menghambat yaitu dengan adanya Input dari peserta didik dari kemenag yang terdiri dari 5 materi Pendidikan Agama Islam, di dalam Pesantren ada beberapa kendala dari mulai tidur sampai bangun tidur. Adapun faktor dari luar yaitu guru-guru yang belum memahami dengan adanya kurikulum di pesantren.

HASIL INSTRUMEN WAWANCARA
KEPADA GURU MADRASAH ALIYAH ASY-SYARIFAH

Hari/Tanggal : Senin 03 Febuari 2020

Tempat : Madrasah Aliyah Asy-syarifah

Informen : Bapak Nur Salim, S.Pd.I

Penulis : Assalamualaikum WR WB

Guru : Wa'alaikum salam WR WB

Penulis : Sudah berapa lama bapak menjadi kepala sekolah
Madrasah Aliyah Asy-syarifah Brumbung?

Guru : 12 Tahun

Penulis : Menurut bapak/ibu langkah-langkah apa saja yang
harus dilaksanakan guru dalam mengajar mata
Pelajaran Pendidikan agama Islam di Madrasah
Aliyah Asy-syarifah Brumbung?

Guru : setiap guru harus di bekali yang namanya silabus,
prota, promes, rpp, kaldik harus punya ketika mau
mengajar harus dilihat KD dulu yang ada didalam rpp
yang disiapkan.

Penulis : Bagaimana struktur kurikulum PAI di Madrasah
Aliyah Asy-syarifah Brumbung?

Guru : Struktur Kurikulumnya yaitu ada beberapa materi
pembelajaran diantaranya Alqur'an Hadits, Fiqih,

Ski, Aqidah Akhlak, Bahasa Arab, Nahwu, shorof dan tafsir.

Penulis : Bagaimana cara bapak/ibu memonitoring proses pembelajaran dan evaluasi PAI?

Guru : Dengan cara melaksanakan pertemuan satu semester 1x yang dilakukan oleh kepala sekolah, waka , atau 1 bulan sekali.

Penulis : Bagaimana menurut bapak tentang penegertian kurikulum pendidikan agama Islam berbasis pesantren?

Guru : mata pelajaran PAI dengan ajaran pesantrean itu bagus untuk diterapkan, Kurikulum pendidikan Agama Islam berbasis Pesantren yaitu menggabungkan atau menggabungkan kurikulum PAI dengan pelajaran yang ada di pesantren seperti menerapkan ajaran yang diajarkan di pesantren contohnya membaca al-qur'an sebelum pelajaran dimulai dan menghafalkan surat-surat penting, membacakan nadzoman dari kita Alfiyah Ibnu Malik.

Penulis : Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendorong terlaksana kurikulum pendidikan agama Islam

berbasis pesantren di Madrasah Aliyah Asy-syarifah Brumbung?

Guru : Memadukan antara kurikulum Pendidikan Agama Islam dengan kepesantrenan dan faktor pendorong terlaksananya kurikulum Pendidikan Agama Islam yaitu dengan adanya kegiatan disekolah seperti wajib menghafal juz 30 dan banyak peserta didik yang sedang proses menghafal Al-qu'an sampai selesai.

Penulis : Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat terlaksana kurikulum pendidikan agama Islam berbasis pesantren di Madrasah Aliyah Asy-syarifah Brumbung?

Guru : faktor yang menghambat yaitu dengan adanya Input dari peserta didik dari kemenag yang terdiri dari 5 materi Pendidikan Agama Islam, di dalam Pesantren ada beberapa kendala dari mulai tidur sampai bangun tidur. Adapun faktor dari luar yaitu guru-guru yang belum memahami dengan adanya kurikulum di pesantren.

HASIL INSTRUMEN DOKUMEN DI MADRASAH ALIYAHASY-SYARIFAH DESA BRUMBUNG KEC. MRANGGEN KAB. DEMAK

Hari / tanggal : Senin 03Februari 2020

Tempat : Madrasah AliyahAsy-Syarifah

Chek-list

NO	Gejala yang diamati	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	SejarahMadrasahAliyah Asy-Syarifah	✓	
2	Visi Misi Sekolah	✓	
3	Struktur Organisasi	✓	
4	Keadaan pendidik, tenaga administrasi siswa	✓	
5	Sarana prasana	✓	

HASIL DOKUMENTASI DI MADRASAH ALIYAH

ASY-SYARIFAH



Kondisi peserta didik sedang melaksanakan pembelajaran kurikulum pendidikan agama Islam berbasis pesantren



RIWAYAT HIDUP

Nama : Karomatul Awaliyah
NIM : 31501602384
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Alamat : Pilangsari, Kecamatan Sayung Kabupaten Demak 59563
No. Hp : 0895370202475
Riwayat Pendidikan : - Sekolah Dasar Negeri Pilangsai Sayung Demak
- Madrasah Tsanawiyah Asy-syarifah Brumbung
Mranggen Demak
- Madrasah Aliyah Asy-syarifah Brumbung
Mranggen Demak
- Menempuh pendidikan Strata 1 di Jurusan Tarbiyah
Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan
Agung Semarang pada tahun 2016 hingga sekarang.

Demak, 26 Januari 2020

Karomatul Awaliyah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Madrasah	: MA Asy-Syarifah
Mata pelajaran	: Nahwu
Kelas/Semester	: X/Gasal
Materi Pokok	: I'rob; Pengertian dan penempatannya
Alokasi Waktu	: 1X 40 menit (1 X pertemuan)

I. Kompetensi Inti

KI.1	Menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam
KI.2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro -aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI.3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan

	prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan.
KI.4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

II. Kompetensi Dasar

- 1) Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat nahwu yang berkaitan dengan : I'rob; Pengertian dan penempatannya baik secara lisan maupun tertulis
- 2) Memahami lafal kata, frase, dan kalimat nahwu yang berkaitan dengan : I'rob; Pengertian dan penempatannya
- 3) Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frase, dan kalimat nahwu yang berkaitan dengan :I'rob; Pengertian dan penempatannya baik secara lisan maupun tertulis

III. Indikator Pembelajaran

- 1) melafalkan kalimat dalam nahwu dengan benar terkait dengan topik I'rob; Pengertian dan penempatannya
- 2) mengetahui arti kata dalam nahwu dengan benar terkait dengan topik I'rob; Pengertian dan penempatannya
- 3) memahami makna kalimat dalam nahwu terkait dengan topik I'rob; Pengertian dan penempatannya

- 4) membaca dan menulis kalimat dalam nahwu terkait dengan topik I'rob; Pengertian dan penempatannya

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan proses mengamati, menanyakan, menalar, mencoba dan mengomunikasi, diharapkan :

- 1) Siswa dapat mengetahui kata-kata dalam nahwu terkait dengan topik I'rob; Pengertian dan penempatannya,
- 2) Siswa dapat mengetahui makna kalimat dalam nahwu terkait dengan topik I'rob; Pengertian dan penempatannya,
- 3) Siswa dapat menyampaikan kalimat dalam nahwu terkait dengan topik I'rob; Pengertian dan penempatannya,
- 4) Siswa dapat menulis kalimat dalam nahwu terkait dengan topik I'rob; Pengertian dan penempatannya.

V. Materi Pembelajaran

I'rob; Pengertian dan penempatannya

• اسْتِمَاعٌ

• قِرَاءَةٌ

• كِتَابَةٌ

VI. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan ilmiah (*scientific approach*)

Model : Siklus Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi

- Metode : 1. Ceramah PluS
2. Pemecahan Masalah
 3. Diskusi

VII. Media dan Sumber Pembelajaran

a. Media

Laptop, CPU,LCD Projector , Film/Video, Gambar/Foto, Tabel/Diagram

b. Sumber Belajar

- a. Buku Ajar Durrotul Bahiyyah CV Toha Putra Semarang
- b. Buku Saku Nadom Imriti, CV Alawiyah Semarang
- c. Al-Jarim, Ali dan Mustafa Amin.tt. An-Nahwul Wädih fi Qawä'idi al-Lugah al-'Arabiyyah. Mesir:Al-Matba‘ah al-Ma‘arif.
- d. Referensi lain yang relevan.

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Awal (5 menit)

1. Guru memberi salam dan menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa bersama.
2. Guru mengondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara meminta peserta didik membersihkan papan tulis dan merapikan tempat duduk, menyiapkan buku pelajaran dan buku referensi yang relevan serta alat tulis yang diperlukan.

3. Guru mengajak peserta didik agar selalu mengamalkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di dalam kehidupan sebagai tanda syukur kepada Tuhan.
4. Guru mengajak peserta didik untuk proaktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan.
5. Guru memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
6. Guru membuat kesepakatan dengan peserta didik terkait kegiatan yang akan dilakukan (termasuk di dalamnya tentang pembagian kelompok kerja peserta didik).
7. Guru menampilkan beberapa permasalahan dalam kehidupan terkait materi pembelajaran dalam bentuk gambar atau video.

b. Kegiatan Inti (30 menit)

1. Mengamati :

- a. Membaca isi wacana tulis sesuai tema/topik yang mengandung nakirah dan ma'rifat, damir, idafah, mubtada` dan khabar.
- b. Memperhatikan struktur kalimat-kalimat yang terdapat nakirah dan ma'rifat, damir, idafah, mubtada` dan khabar dalam isi teks lisan sesuai konteks.
- c. Memperhatikan struktur kalimat-kalimat yang terdapat nakirah dan ma'rifat, damir, idafah, mubtada` dan khabar dalam isi teks lisan sesuai konteks.

2. Bertanya:

- a. Melakukan tanya jawab tentang tema/topik yang dipelajari sesuai lintas budaya Arab dan Indonesia.
- b. Melakukan dialog (hiwar) sesuai konteks tentang keadaan/deskripsi sesuatu secara lisan.
- c. Menjawab pertanyaan lisan yang diajukan lawan bicara sesuai tema/topik.
- d. Menceritakan keadaan/kegiatan yang tampak pada gambar sesuai wacana secara lisan.

3. Bereksperimen:

- a. Menentukan nakirah dan ma'rifat dalam kalimat.
- b. Menentukan mubtada` dan khabar dalam kalimat yang dipertanyakan.
- c. Menentukan isi wacana lisan maupun tulisan secara perorangan maupun kelompok.

4. Mengasosiasi:

- a. Mencari informasi umum/tema/topik dari suatu wacana lisan/tulisan.
- b. Mencari persamaan dan lawan kata dalam wacana.
- c. Menemukan makna kata dalam teks
- d. Membandingkan nakirah dan ma'rifat, damir, idafah, mubtada` dan khabar.

- e. Mencari informasi umum/tema/topik dan rinci dari suatu wacana lisan/tulisan.
- f. Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan.
- g. Menemukan perbedaan nakirah dan ma'rifat, damir, idafah, mubtada` dan khabar.

5. Mengkomunikasikan:

- a. Menyampaikan isi wacana tulis sesuai tema/topik secara lisan atau tulisan.
- b. Menyusun kata/frasa yang tersedia menjadi kalimat.
- c. Menyusun karangan sederhana sesuai tema/topik.
- d. Menyampaikan isi wacana sesuai tema/topik secara lisan maupun tulisan.
- e. Menggunakan tata nahwu dalam kalimat sederhana.

c . Tahap Penilaian Pembelajaran

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:

1. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
2. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
3. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;
4. menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.

IX. Penilaian

No.	Kompetensi	Teknik	Instrumen	Keterangan
1.	KI 1 dan KI 2	Observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar observasi 	Terlampir
2.	KI 3	Tes tertulis	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan ganda • Uraian • Tugas (mandiri atau kelompok) 	Terlampir
3.	KI 4	Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar laporan tugas praktik • Lembar laporan tugas proyek 	Terlampir



YAYASAN ASY-SYARIFAH
MADRASAH ALIYAH ASY-SYARIFAH
BRUMBUNG MRANGGEN DEMAK
NSM : 13 123 321 0014
SK Akreditasi BAP-S/M Jawa Tengah
Nomor : 135/BAP-SM/X/2011

Alamat : Jl. Kauman Raya RT. 01/IV Brumbung Mranggen Demak ☒ 59567 Telp. (024) 76744675

SURAT KETERANGAN

Nomor : 110 / MA..Asy / A. / II / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah ASY – SYARIFAH Brumbung, Mranggen, Demak.

Menerangkan bahwa :

Nama	:	KAROMATUL AWALIYAH
NIM	:	31501602384
PT	:	UNISSULA
Fakultas / Program	:	Pendidikan Agama Islam / TARBIYAH
Judul	:	“IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS PESANTREN DI MADRASAH ALIYAH ASY SYARIFAH DESA BRUMBUNG KECAMATAN MRANGGEN KABUPATEN DEMAK”
Keterangan	:	Orang yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Asy Syarifah Brumbung Mranggen Demak, yang berlangsung mulai Tanggal 02 sampai 30 Januari 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Brumbung, 01 Februari 2020
 Kepala Madrasah,

ACHMAD SALIK, S.Ag, M.Pd.I

